

PENGARUH OPINI AUDIT, PROFITABILITAS, UKURAN KAP, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KETEPATAN WAKTU

Wynne Nurul Faizah¹, Mulyani²

^{1,2}Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Email: 35190313@student.kwikkiangie.ac.id

Abstract: *The occurrence of several phenomena of company delays in submitting their financial reports over the past three years has increased. In addition, the Covid-19 phenomenon also affects many aspects and causes companies to be late in reporting their financial statements. The purpose of this study is to prove whether audit opinion, profitability, public accounting firm size, and company size can affect the timeliness of submitting financial reports in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2019-2021 period. The sampling technique used in this study is a non-probabilistic sampling technique. The conclusion of this study shows that profitability has a negative and significant effect on the timeliness of financial report submission, company size has a positive and significant effect on the timeliness of financial report submission, while audit opinion and KAP size have no significant effect on the timeliness of financial report submission.*

Keywords: *timeliness, audit opinion, profitability, size of public accounting firm, company size.*

PENDAHULUAN

Laporan keuangan pada dasarnya disusun untuk memberitahukan informasi mengenai keadaan suatu perusahaan yang akan bermanfaat bagi sebagian besar pemakai laporan keuangan tersebut. Laporan keuangan disusun dan disajikan selama setahun disajikan untuk memenuhi kebutuhan pihak intern perusahaan maupun pihak ekstern perusahaan.

Laporan keuangan yang telah disusun sebelum dipublikasikan ke publik, laporan keuangan perlu untuk diaudit terlebih dahulu oleh auditor. Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada pihak eksternal (publik) merupakan hal yang penting dan berpengaruh pada tingkat keterkaitan informasi yang terdapat dalam laporan keuangan perusahaan. BAPEPAM dan LK menerbitkan peraturan X.K.6 yang mewajibkan perusahaan *go public* untuk menyampaikan laporan tahunan selambat-lambatnya 120 hari atau bulan keempat dari tanggal berakhirnya tahun buku.

Selama kondisi pandemi covid-19, Bursa Efek Indonesia memberikan kelonggaran penyampaian batas waktu penyampaian laporan keuangan. Adanya perusahaan yang masih terlambat menyampaikan laporan keuangannya membuktikan bahwa perusahaan memiliki kendala dalam penyajian laporan keuangan secara tepat waktu. Banyak faktor yang diduga dapat mempengaruhi ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan diantaranya ukuran perusahaan, profitabilitas, leverage, ukuran KAP, laba rugi perusahaan, opini audit,

dan lain-lain. Keterlambatan dalam publikasi laporan keuangan dapat dipengaruhi oleh rentang waktu penyelesaian audit.

Semakin lama rentang waktu penyampaian laporan keuangan, maka semakin lama informasi sampai kepada publik. Oleh karena itu, jangka waktu proses audit dapat menjadi suatu kendala dalam ketepatan waktu atas publikasi laporan keuangan. Hal ini juga mengacu pada ketentuan II.6.1 peraturan Nomor I-H tentang sanksi keterlambatan, terhitung sejak lampaunya batas waktu penyampaian laporan keuangan.

TINJAUAN PUSTAKAN

Signalling Theory

Menurut Brigham (2006) dalam menyatakan bahwa isyarat (signal) adalah suatu tindakan yang diambil oleh manajemen perusahaan yang memberikan petunjuk kepada para investor mengenai bagaimana cara pandang manajemen terhadap prospek perusahaan. Investor perlu diberi sinyal atau kode oleh manajemen tentang kondisi keuangan perusahaan. Pengungkapan laporan keuangan yang akurat dan tepat waktu merupakan sinyal dari perusahaan bahwa ia memiliki informasi untuk membantu investor mengambil keputusan. Berdasarkan teori tersebut dapat dikatakan bahwa laporan keuangan atau laporan audit merupakan informasi penting yang dapat mempengaruhi proses pengambilan keputusan pihak eksternal, khususnya investor. Semakin lama rentang waktu penyampaian laporan keuangan, maka pergerakan saham akan semakin tidak stabil.

Agent Theory

Menurut Eisenhardt (1989), mendefinisikan bahwa teori dilandasi 3 asumsi sifat manusia yakni manusia yang mengutamakan diri sendiri, mempunyai keterbatasan rasionalitas, serta tidak menyenangkan risiko. Berdasarkan asumsi sifat dasar manusia yaitu mengutamakan diri sendiri maka seorang manajer berpotensi akan bertindak mengutamakan kepentingan dirinya sendiri. Apabila seorang manajer lebih mengetahui informasi internal dan prospek perusahaan dimasa yang akan datang dibandingkan dengan informasi yang diperoleh prinsipal, maka akan timbul adanya asimetri informasi. Oleh karena itu, dalam hal ini perusahaan dan pihak *stakeholder* membutuhkan pihak ketiga sebagai penengah yaitu auditor. Auditor berperan dalam mengurangi adanya asimetri informasi untuk menginformasikan validitas laporan keuangan

Behavioral Accounting Theory

Menurut R.A Supriyono (2018) teori ini mempelajari antara perilaku manusia dengan sistem akuntansi. Dilihat dari sisi psikologi, teori keprilakuan akuntansi ini mengacu pada bagian karakteristik psikologi dalam diri seseorang yang menentukan dan mencerminkan bagaimana orang tersebut merespons lingkungannya. Teori ini didefinisikan sebagai sub disiplin ilmu akuntansi yang melibatkan aspek-aspek keprilakuan manusia terkait dengan proses pengambilan keputusan ekonomi. Yang dimana semakin lama rentang waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan, akan mengubah setiap keputusan yang akan diambil oleh investor nantinya. Selain itu, setiap keputusan yang dibuat oleh manajemen perusahaan, juga akan menjadi pertimbangan tersendiri bagi investor dalam mengambil keputusan.

Ketepatan Waktu

Menurut McGee (2007) yaitu ketepatan waktu antara tanggal laporan keuangan perusahaan dan tanggal ketika informasi keuangan diumumkan ke publik berhubungan dengan kualitas informasi keuangan yang dilaporkan. Ketepatan waktu (*timeliness*) dapat diukur dengan jumlah waktu antara akhir tahun buku perusahaan dengan tanggal laporan auditor diterbitkan, yaitu 31 Desember sampai dengan tanggal yang tercantum dalam laporan auditor independen.

Dyer McHugh (1975) menjelaskan tiga kriteria keterlambatan pelaporan keuangan antara lain:

- a. *Preliminary lag*, yaitu interval jumlah hari antara tanggal laporan keuangan sampai penerimaan laporan akhir preliminary oleh bursa.
- b. *Signature lag*, yaitu interval jumlah hari antara tanggal laporan keuangan sampai tanggal laporan auditor ditandatangani.
- c. *Total lag*, yaitu interval jumlah hari antara tanggal laporan keuangan sampai tanggal penerimaan laporan dipublikasikan oleh bursa.

Ketepatan waktu salah satu faktor utama dalam penyampaian laporan keuangan. Badan Pengawas Pasar Modal dan Laporan keuangan yang sekarang diatur oleh Otoritas Jasa keuangan (OJK) telah mengatur mengenai batas waktu untuk penyerahan laporan keuangan tahunannya dan opini auditor. Berdasarkan keputusan ketua Bapepam-LK Nomor : Kep-431/BL/2012 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Keuangan Berkala. Peraturan Bapepam Nomor X.K6 ini menyatakan bahwa laporan keuangan tahunan dan opini harus diserahkan paling lambat pada 4 (empat) bulan setelah tanggal laporan keuangan.

Opini Audit

Opini audit menurut SPAP (Standar Profesional Akuntan Publik) adalah opini atau pendapat yang dikeluarkan oleh seorang auditor setelah melakukan pemeriksaan laporan keuangan bestrandar akuntansi. Dalam PSA SA Seksi 508, dijelaskan terdapat lima jenis opini yang dapat diberikan oleh auditor, yaitu wajar tanpa pengecualian (*Unqualified Opinion*), wajar dengan pengecualian (*Qualified Opinion*), wajar tanpa pengecualian dengan paragraf penjelasan (*Modified Unqualified Opinion*), tidak wajar (*Adverse Opinion*), dan tidak memberikan pendapat (*Disclaimer of Opinion*). Perusahaan yang menerima opini audit wajar tanpa pengecualian cenderung mempublikasikan laporan keuangannya karena merupakan kabar baik. Sedangkan perusahaan yang menerima apa pun selain opini audit wajar tanpa pengecualian juga merupakan berita buruk bagi pemegang saham. Dengan demikian, perusahaan menunda penyampaian laporan keuangan karena manajemen cenderung bernegosiasi dengan auditor tentang hasil audit. Berdasarkan pemikiran tersebut, opini audit selain wajar tanpa pengecualian cenderung akan menghabiskan waktu yang lebih lama dalam penyelesaian auditnya sehingga audit report lag lebih panjang.

H1 : Opini Audit berpengaruh negatif terhadap Ketepatan Waktu

Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba, dengan berbagai pendekatan dengan memperhatikan penjualan, aset, maupun laba dan modal sendiri (R. Agus Sartono). Profitabilitas dapat menjadi tolak ukur keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Menurut Marcelino & Mulyani (2021) laporan keuangan yang disampaikan tepat waktu dapat meningkatkan harga saham perusahaan sehingga kemungkinan investor tertarik berinvestasi dapat lebih cepat apabila profitabilitas yang dihasilkan perusahaan tinggi. Profitabilitas rendah mencerminkan terjadinya penurunan kinerja manajemen dalam menghasilkan laba, sehingga membuat auditor lebih lama untuk melakukan proses audit laporan keuangan. Oleh karena itu, semakin rendah profitabilitas maka rentang waktu penyampaian laporan keuangan akan semakin lama.

H2 : Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap Ketepatan Waktu

Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP)

Menurut UU RI No5 tahun 2011 tentang Akuntan Publik, Kantor Akuntan Publik merupakan badan usaha yang didirikan berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan dan mendapatkan izin usaha. Ukuran KAP dapat disebut besar atau kecil berdasarkan jumlah klien yang dikelola, jumlah tenaga profesional (*Partner* dan *Staff*) yang dimilikinya, dan tingginya kualitas yang dihasilkan dari jasa yang telah dilakukan yang dimana berpengaruh terhadap jangka waktu penyelesaian audit. Menurut Tjokro (2021) menyatakan bahwa ukuran KAP berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Yang dimana KAP dengan ukuran besar dinilai lebih berkualitas dan pengerjaan audit lebih cepat dibandingkan dengan KAP yang lain.

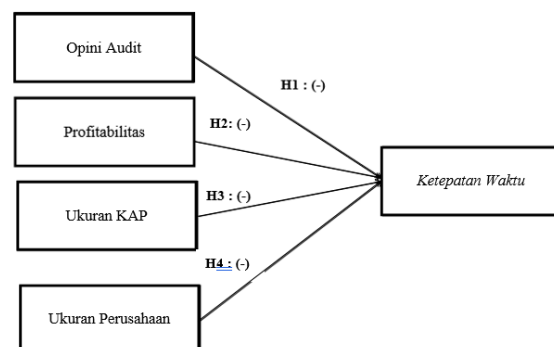
H3 : Ukuran KAP berpengaruh negatif terhadap Audit Report Lag

Ukuran Perusahaan

Dalam teori *Resource Based Theory* yang dikemukakan oleh Wernerfelt (1984) dijelaskan bahwa perusahaan dapat meningkatkan keunggulan bersaing dengan mengembangkan

sumber daya dan kapabilitas yang dimiliki menjadi keuntungan dari sisi ekonomi dan mampu mengarahkan perusahaan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasi perusahaan secara berkelanjutan terus-menerus. Perusahaan berskala besar cenderung memiliki sistem informasi dan pengendalian internal yang lebih baik, serta sumber daya yang berkualitas dibandingkan perusahaan berskala kecil. Menurut Yulia et al. (2019) perusahaan berskala besar cenderung memiliki sistem informasi dan pengendalian internal yang lebih baik, serta sumber daya yang berkualitas dibandingkan perusahaan berskala kecil. Umumnya perusahaan berskala besar biasanya memiliki struktur organisasi yang lebih terorganisir dan lengkap sehingga dapat mempercepat proses audit yang dilakukan auditor eksternal dan dapat mengurangi terjadinya keterlambatan penyampaian laporan keuangan.

H4 : Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif terhadap Audit Report Lag



Gambar Kerangka Pemikiran

METODE PENELITIAN

Objek penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang sahamnya terdaftar di BEI periode 2019-2021, dengan menggunakan data dari laporan keuangan yang diperoleh dari situs resmi BEI. Desain penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan desain kontrol variabel *ex post facto* dimana peneliti tidak memiliki kontrol untuk memanipulasi variabel dan perspektif dimensi waktu yang digunakan adalah gabungan antara *time series* dan *cross-sectional*. Berdasarkan perspektif ruang lingkup topik penelitian, penelitian menggunakan studi statistik karena

peneliti menarik kesimpulan berdasarkan analisis dan pembahasan atas data penelitian. Penelitian ini berusaha untuk menangkap karakteristik populasi dengan membuat kesimpulan dari karakteristik sampel dan hipotesis dalam penelitian ini diuji secara kuantitatif dan disajikan berdasarkan tingkat *representative sample* dan validitas sampel. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan observasi. Metode ini

berupa dengan mengumpulkan dan menganalisis data berupa output laporan tahunan, laporan keuangan auditan dan laporan auditor independen perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non-probability sampling*. Kriteria penentuan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

No.	Kriteria	Jumlah
1.	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari periode 2019 s/d 2021	190
2.	Perusahaan manufaktur yang delisting periode 2019-2021	(13)
3.	Data laporan keuangan, laporan tahunan dan laporan auditor independen perusahaan lengkap dan tersedia di www.idx.co.id	(58)
4.	Perusahaan menyajikan laporan keuangan dalam mata uang asing selain Rupiah	(41)
Jumlah perusahaan manufaktur yang terpilih sebagai sampel		78
Jumlah data amatan penelitian (periode 2019-2021)		234

Metode analisis data yang digunakan oleh peneliti mengacu pada jurnal terdahulu yakni analisis regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Beberapa uji yang dilakukan pada penelitian ini yaitu pooling data dan asumsi klasik. Pengujian asumsi klasik uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas (uji *glejser*), uji autokorelasi (*run-test*), uji regresi linear berganda, uji koefisien determinasi, dan uji hipotesis parsial (uji t). Dalam menerapkan beberapa pengujian tersebut, peneliti menggunakan uji berupa SPSS versi 25 dengan rumus dibawah ini:

$$Y = \alpha + \beta_1 \text{OPN} + \beta_2 \text{PROF} + \beta_3 \text{UKAP} + \beta_4 \text{SIZE} + \varepsilon$$

Keterangan:

Y	=	Ketepatan Waktu
OPN	=	Opini Audit
PROF	=	Profitabilitas
UKAP	=	Ukuran KAP
SIZE	=	Ukuran Perusahaan
α	=	Konstanta
β	=	Koefisien Regresi
ε	=	Standar Error

Dalam penelitian ini terdapat variabel dependen dan independen. Masing-masing poksi setiap variabel yang digunakan adalah sebagai berikut:

Kategori Variabel	Variabel	Indikator Pengukuran	Skala
Dependen	Ketepatan Waktu	Tanggal publikasi laporan keuangan – Tanggal tutup buku	Interval
Independen	Opini Audit	Dengan variabel dummy: Kode 1 = Wajar tanpa pengecualian Kode 0 = Selain wajar tanpa pengecualian	Dummy
	Profitabilitas	<i>Return On Aset</i>	Rasio

Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP)	Dengan variabel dummy: Kode 1 = KAP <i>Big Four</i> Kode 0 = KAP <i>Non Big Four</i>	Dummy
Ukuran Perusahaan	Dihitung dari hasil <i>logaritma natural</i> total aset	Rasio

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Statistika Deskriptif

Dari kriteria pemilihan sampel, maka didapatkan sampel total yaitu 78 perusahaan dan diambil

selama 3 periode tahun, sehingga total data amatan sampel menjadi 234 data perusahaan. Berikut ini merupakan hasil penelitian uji statistik deskriptif:

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviasi
ARL	234	29	318	95,4444	35,0324
OPN	234	0	1	0,9872	0,1127
PROF	234	-0,2292	0,3636	0,0453	0,8804
KAP	234	0	1	0,3590	0,4807
SIZE	234	25,0488	33,5372	28,5210	1,7216

Sumber : Data Output Hasil SPSS, 2023

Berdasarkan hasil data analisis deskriptif diatas, dapat diketahui bahwa lamanya *audit report lag* dari perusahaan sampel adalah antara 29-318 hari dengan rata-rata 95,44 hari dan standar deviasi 35,032. Opini audit memiliki nilai rata-rata 0,99 dengan nilai maksimum 1 dan nilai minimum 0. Sedangkan nilai standar deviasi sebesar 0,11 dari 234 sampel data. Variabel profitabilitas dalam hal ini Return on Asset (ROA) yang dimiliki berkisar antara -0,229 sampai 0,363 atau 36% dengan rata-rata 0,0453 atau 4,53%. Nilai rata-rata Ukuran KAP dari 234 sampel data adalah sebesar 0,36 dengan nilai maksimum 1 dan nilai minimum 0. Sedangkan nilai standar deviasi sebesar 0,48. Sedangkan ukuran perusahaan dalam hal ini total aset yang dimiliki oleh perusahaan sampel memiliki rentang nilai antara Rp 25,04 miliar sampai dengan Rp 33,54 miliar, rata-rata sebesar Rp 28,52 miliar dengan standar deviasi Rp 1,72 miliar.

Uji Kesamaan Koefisien (*Pooling Data*)

Sebelum melakukan pengujian lebih lanjut terhadap variabel dependen dan variabel independen, perlu dilakukan uji kesamaan koefisien terlebih dahulu. Penelitian ini menggunakan data panel, yaitu penggabungan antara data *crosssectional* dan *time series*, sehingga adanya keperluan untuk menguji apakah *pooling data* dapat dilakukan.

Variabel	Sig
OPN	0,131
PROF	0,184
KAP	0,656
SIZE	0,089
Dummy1	0,808
Dummy2	0,576
D1X1	0,875
D1X2	0,765
D1X3	0,777
D1X4	0,827
D2X1	0,936
D2X2	0,403
D2X3	0,736
D2X4	0,615

Sumber : Data Output Hasil SPSS, 2023

Uji kesamaan koefisien dilakukan dengan pengujian *comparing two regression the dummy variable approach* dengan menggunakan SPSS versi 25. Tujuan dilakukan uji ini adalah untuk memastikan dan mengetahui apakah penggabungan data (*cross sectional* dan *time series*) dapat dilakukan. Data dapat *pooling* apabila nilai sig > 0,05. Berdasarkan hasil uji kesamaan koefisien menunjukkan bahwa seluruh nilai signifikansi \geq nilai α ($\alpha = 5\%$) sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa data dalam pengujian ini dapat dilakukan *pooling*.

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan dengan tujuan memberikan kepastian berupa bukti bahwa model

regresi tidak memiliki kesalahan (bias) dan akurat dalam estimasi (konsisten). Uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastitas:

Pengujian	Kriteria	Hasil Uji
Uji Normalitas	Uji Normalitas dilakukan dengan Uji Kolmogorov Smirnov	Tidak berdistribusi normal (nilai sig < 0,000)
Uji Multikolinieritas	Uji Multikolinieritas menggunakan metode Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF)	Tidak terjadi gejala multikolinieritas (nilai tolerance $\geq 0,10$ dan nilai VIF ≤ 10 untuk seluruh variabel)
Uji Heterokedastisitas	Uji Heterokedastisitas dilakukan dengan Uji Glejser	Tidak terjadi gejala heterokedastisitas (nilai sig seluruh variabel > $\alpha 0,05$)
Uji Autokorelasi	Uji Autokorelasi dilakukan dengan Run Test	Tidak terjadi gejala autokorelasi (nilai sig 0,067 > $\alpha 0,05$)

Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Dalam analisis regresi, selain mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen (Ghozali, 2018:94).

Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
1 (Constant)	351,802	70,355
Opini Audit	-29,229	28,783
Profitabilitas	-114,576	38,669
Ukuran KAP	11,852	8,723
Ukuran Perusahaan	-5,991	2,403

Sumber : Data Output Hasil SPSS, 2023

Berdasarkan pada pengujian tabel di atas, terlihat bahwa konstan $\alpha = 351,802$ dan koefisien $\beta_1 = -29,229$, $\beta_2 = -114,576$, $\beta_3 = 11,852$ dan $\beta_4 = -5,991$. Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Konstanta sebesar 351,802 menyatakan bahwa jika variabel independen dianggap konstan (bernilai 0), maka besarnya nilai dari variabel ketepatan waktu adalah sebesar 351,802
- 2) Koefisien regresi opini audit sebesar -29,229 menyatakan bahwa jika variabel independen lain nilainya tetap dan variabel opini audit

mengalami penurunan satu persen, maka opini audit akan berpengaruh negatif sebesar 29,229 terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Koefisien bernilai negatif berarti terjadi pengaruh negatif antara opini audit dan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

- 3) Koefisien regresi profitabilitas sebesar -114,576 menyatakan bahwa jika variabel independen lain nilainya tetap dan variabel profitabilitas mengalami penurunan satu persen, maka profitabilitas akan berpengaruh negatif sebesar 114,576 terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Koefisien bernilai negatif berarti terjadi pengaruh negatif antara profitabilitas dan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan
- 4) Koefisien regresi ukuran KAP sebesar 11,852 menyatakan bahwa jika variabel independen lain nilainya tetap dan variabel profitabilitas mengalami kenaikan satu persen, maka ukuran KAP akan berpengaruh positif sebesar 11,852 terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Koefisien bernilai positif berarti terjadi pengaruh positif antara ukuran KAP dan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

5) Koefisien regresi ukuran perusahaan sebesar - 5,991 menyatakan bahwa jika variabel independen lain nilainya tetap dan variabel profitabilitas mengalami penurunan satu persen, maka ukuran perusahaan akan berpengaruh negatif sebesar 5,991 terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Koefisien bernilai negatif berarti terjadi pengaruh negatif antara ukuran perusahaan dan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

variabel Opini Audit, Profitabilitas, Ukuran KAP, Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap variabel ketepatan waktu.

Uji Signifikan Parameter Individual (Uji t)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel independen dengan membandingkan t-hitung masing-masing variabel bebas dengan nilai t-tabel dengan derajat kesalahan 5% ($\alpha = 0,05$).

Uji Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2018:97) koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model menerangkan variasi variabel independen.

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adj. R Square	Std Error of the Estimate
1	0,294 ^a	0,087	0,071	48,05079

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai dari R^2 (koefisien determinasi) sebesar 0,071 berarti bahwa dalam ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan dipengaruhi oleh variabel opini audit, profitabilitas, ukuran KAP dan ukuran perusahaan hanya sebesar 7,1%. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang berada diluar penelitian ini.

Uji Secara Simultan (Uji F)

Tujuan dilakukan uji statistik F adalah untuk menguji apakah secara bersama-sama variabel dependen dapat mempengaruhi variabel independen.

Hasil Uji Statistik F (ANOVA)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Square	df	Mean Square	F	Sig
1 Regression	50193,204	4	12548,301	5,435	0,000 ^b
Residual	528733,258	229	2308,879		
Total	578926,462	233			

Hasil uji signifikansi simultan (uji F) pada tabel diatas, menunjukkan nilai sig F sebesar $0,000 < \alpha = 0,05$. Hal ini berarti terdapat model regresi yang signifikan dan menunjukkan bahwa secara simultan

Hasil Uji Statistik t
Coefficients^a

Model		t	Sig.
1	(Constant)	5,000	0,000
	Opini Audit	-1,015	0,311
	Profitabilitas	-2,963	0,003
	Ukuran KAP	1,359	0,176
	Ukuran Perusahaan	-2,493	0,013

Tabel diatas menunjukkan hasil signifikansi setiap variabel independen terhadap variabel dependen, maka dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Variabel Opini Audit memiliki signifikansi sebesar 0,155 lebih besar dari 0,05 dan nilai koefisiensinya -1,015 artinya opini audit memiliki pengaruh negatif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Dari hasil ini memberikan pernyataan bahwa variabel Opini Audit tidak memiliki cukup bukti bahwa berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan atau tidak tolak H_0 . Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa tidak adanya hubungan antara opini audit dengan *audit report lag* dimana jika perusahaan yang menerima opini audit wajar tanpa pengecualian (*unqualified opinion*) tidak berpengaruh terhadap waktu terjadinya *audit report lag*.
- 2) Variabel Profitabilitas memiliki signifikansi sebesar 0,003 lebih kecil dari 0,05 dan nilai koefisiensinya -2,963 yang artinya profitabilitas memiliki pengaruh negatif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Dari hasil ini memberikan pernyataan bahwa variabel profitabilitas memiliki cukup bukti berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan atau tolak H_0 dengan kata lain hipotesis 2 diterima. Hasilnya menunjukkan bahwa perusahaan yang mendapatkan profit

tinggi ingin membagikan atau mempublikasikannya sesegera mungkin karena itu adalah kabar baik yang perlu dibagikan kepada publik untuk mengirimkan sinyal positif kepada mereka.

- 3) Variabel Ukuran KAP memiliki signifikansi sebesar 0,088 lebih besar dari 0,05 dan nilai koefisiensinya 1,359 artinya ukuran memiliki pengaruh positif dengan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Dari hasil ini memberikan pernyataan bahwa variabel ukuran KAP tidak memiliki cukup bukti berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan atau tidak tolak H_0 . Berdasarkan penelitian ini, kami menemukan bahwa ukuran KAP tidak berpengaruh terhadap keterlambatan laporan audit. Artinya, sebagian besar perusahaan manufaktur yang diaudit KAP selain Big Four juga mengalami keterlambatan laporan audit yang hampir sama dengan yang diaudit oleh Big Four. 4 KAP. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa KAP selain Big 4 pun memiliki sumber daya yang cukup untuk melakukan audit secara efisien sehingga laporan audit dapat diselesaikan tepat waktu sesuai ketentuan yang berlaku.
- 4) Variabel Ukuran Perusahaan memiliki signifikansi sebesar 0,013 lebih kecil dari 0,05 dan nilai koefisiensinya -2,493 artinya ukuran memiliki pengaruh negatif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Dari hasil ini memberikan cukup bukti bahwa variabel Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, sehingga tolak H_0 . Angka negatif pada hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin besar perusahaan maka sistem pengendalian internal yang dimiliki semakin baik sehingga tingkat kesalahan dalam penyajian laporan keuangan perusahaan dapat berkurang dan auditor dapat melakukan proses audit laporan keuangan dengan mudah. Hal ini tentunya membuat waktu penyampaian laporan keuangan semakin singkat.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat diambil suatu kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat cukup bukti profitabilitas berpengaruh signifikan negatif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
2. Terdapat cukup bukti ukuran perusahaan memiliki pengaruh signifikan negatif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
3. Tidak terdapat cukup bukti opini audit memiliki pengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
4. Tidak terdapat cukup bukti ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP memiliki pengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti menyadari dalam penelitian ini masih memiliki kekurangan dan keterbatasan, terdapat saran yang diberikan oleh peneliti:

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk menambahkan variabel lain yang dapat mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, seperti likuiditas, *auditor switching*, umur perusahaan, *audit fee*, dan variabel lainnya. Selain itu peneliti selanjutnya juga dapat mengganti objek penelitian yang lebih spesifik (sub sektor) contoh manufaktur sub sektor makanan dan minuman dan menambah periode pengamatan yang lebih panjang, agar peneliti dapat mendeskripsikan objek yang lebih luas dengan jangka waktu yang lebih panjang agar memperoleh penjelasan dan hasil lebih detail mengenai faktor yang akan mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan tersebut.
2. Bagi perusahaan, diharapkan dapat melakukan evaluasi secara berkala terhadap kinerja perusahaan agar dapat mengendalikan faktor-faktor yang akan mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Disarankan juga untuk perusahaan memilih jasa auditor yang telah berafiliasi dengan kantor akuntan publik *big four* dalam melakukan proses audit terhadap laporan keuangannya. Selain itu perusahaan diharapkan untuk selalu update dan patuh terhadap aturan-aturan baru yang ditetapkan pemerintah, sehingga ketepatan waktu

penyampaian laporan keuangan dapat sesuai peraturan yang ditetapkan.

3. Bagi investor, disarankan kepada investor ada baiknya sebelum melakukan investasi melihat apakah perusahaan secara tepat waktu laporan keuangan tahunan perusahaan yang akan ditujunya untuk memberikan hasil yang baik nantinya dan diharapkan investor maupun calon investor untuk selalu memperbanyak dan menambah wawasan serta relasi untuk menggali informasi terkait perusahaan yang nanti akan diinvestasikan.

REFERENSI

- Arens, A. A., Elder, R. J., Beasley, M. S., & Hogan, C. E. (2017). *Auditing and Assurance Services* (Adrienne, Ed.; Sixth Edition). Pearson Education.
- Brigham, E. F., & Joel, F. H. (2006). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (Sepuluh). Salemba Empat.
- Donald R. Cooper, & Pamela S. Schindler. (2017). *Metode Penelitian Bisnis* (12th ed.). Salemba Empat.
- Dyer, J. C. , & Mchugh, A. J. . (1975). The Timeliness of the Australian Annual Report times. *Journal of Accounting Research*, 13, 204–2019.
- Eisenhardt, K. M. (1989). Agency Theory: An Assessment and Review. In *Source: The Academy of Management Review* (Vol. 14, Issue 1). <https://www.jstor.org/stable/258191>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Program IBM SPSS 25* (Edisi 5). Universitas Diponegoro.
- Gujarati, D. (2009). *Econometrics by Example* (4th ed.). Palgrave Macmillan.
- Hery. (2018). *Analisis Laporan Keuangan* (Adipramono, Ed.; Edisi 3). Grasindo.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). THEORY OF THE FIRM: MANAGERIAL BEHAVIOR, AGENCY COSTS AND OWNERSHIP STRUCTURE. In *Journal of Financial Economics* (Vol. 3). Q North-Holland Publishing Company.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan* (Sembilan). Rajawali Pers.
- Made, I., Putra, R. A., & Wirakusuma, G. (2022). FIRM SIZE AS A MODERATING VARIABLE ON AUDIT DELAY FACTORS ANALYSIS. *Integrated Journal of Busines and Economics*, Vol 6. <https://doi.org/10.33019/ijbe.v6i2.407>
- Marcelino, J., & Mulyani, M. (2021). Ukuran Perusahaan Memoderasi Pengaruh Profitabilitas dan Solvabilitas Terhadap Audit Delay. *Jurnal Akuntansi Kwik Kian Gie*, 10(2). <https://doi.org/10.46806/ja.v10i2.802>
- Marina, N., Ramadhani, N., & Habibi, M. R. (2021). Pengaruh Ukuran KAP, Ukuran Perusahaan dan Umur Perusahaan Terhadap Audit Report Lag Pada Perusahaan Manufaktur Yang terdaftar di BEI tahun 2016-2018. *Jurnal Akuntansi Dan Perpajakan Indonesia UNIMED*, 9.
- R. Agus Sartono. (2010). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi* (4th ed.). BPFE.
- Rai Gina Artaningrum, I Ketut Budiarta, & Made Gede Wirakusuma. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Pergantian Manajemen pada Audit Report Lag Perusahaan Perbankan. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 6.3, 1079–1108.
- Supriyono, R. A. (2018). *Akuntansi Keprilakuan*. UGM PRESS.
- Syamsul Bahri, Khojanah Hasan, & Bernardete De Carvalho. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas dan Ukuran Kantor Akuntan Publik Terhadap Audit Delay. *CIA STECH*.
- Tjokro, S. (2021). *FAKTOR YANG MEMPENGARUHI AUDIT REPORT LAG PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BEI* (Vol. 1, Issue 3). <http://jurnaltsm.id/index.php/EJATSM>
- Uma Sekaran, & Roger Bougie. (2016). *Research Methods For Business : A Skill Building Approach* (7th ed.). John Wiley&Sons. www.wileypluslearningspace.com
- Valentine, G., & Arief, M. (2021a). Pengaruh Kualitas Auditor, Opini Auditor, dan Profitabilitas Terhadap Audit Report Lag. *E-Jurnal Akuntansi TSM*, 1(4), 563–578. <http://jurnaltsm.id/index.php/EJATSM>
- Valentine, G., & Arief, M. (2021b). Pengaruh Kualitas Auditor, Opini Auditor, dan Profitabilitas Terhadap Audit Report Lag. *E-Jurnal Akuntansi TSM*, 1(4), 563–578. <http://jurnaltsm.id/index.php/EJATSM>
- Wernerfelt, B. (1984). A Resource-Based View of the Firm. In *Strategic Management Journal* (Vol. 5, Issue 2).

Widiastuti, I. D., & Kartika, A. (2018). Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Umur Perusahaan, Solvabilitas dan Ukuran KAP Terhadap Audit Report Lag. *Jurnal Dinamika, Akuntansi Dan Perbankan*, 7(1), 20–34.

Yulia, I., Widyastuti, T., & Rachbini, W. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan dan Ukuran Kantor Akuntan Publik Terhadap Audit Report Lag. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* .